



Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Gang di Desa Cikuya RW/04

Dhio Muhammad Al-Dicky¹, Hendry Millenianda², Irham Maulana³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dhioaldicky@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Hendrymillenianda2k@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: irhammaulana7712@gmail.com

Abstrak

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas publik di Desa Cikuya RW04 dengan membuat papan petunjuk jalan gang. Ketiadaan papan petunjuk jalan sering kali menyulitkan penduduk lokal dan pengunjung dalam mencari lokasi tertentu di desa ini. Melalui program ini, beberapa papan petunjuk jalan gang telah dipasang di titik-titik strategis untuk memudahkan aksesibilitas dan navigasi di wilayah tersebut. Metode pelaksanaan meliputi survei lokasi, desain papan, hingga pemasangan. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi mobilitas di Desa Cikuya RW04.

Kata Kunci: Petunjuk jalan, Desa Cikuya, RW04, fasilitas publik, aksesibilitas

Abstract

This program aims to improve public facilities in Cikuya Village RW04 by installing alley street signs. The absence of street signs often makes it difficult for both local residents and visitors to find specific locations in the village. Through this program, several alley street signs have been installed at strategic points to facilitate accessibility and navigation in the area. The implementation method includes location surveys, sign design, and installation. The outcome of this program is expected to enhance the comfort, safety, and mobility efficiency in Cikuya Village RW04.

Keywords: Street signs, Cikuya Village, RW04, public facilities, accessibility

A. PENDAHULUAN

Tiga kewajiban dasar yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi atau sering disebut dengan Tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan,

penelitian dan pengabdian masyarakat(Tifanny, Nata, and Pahmi 2023). Mahasiswa wajib mengaplikasikan 3 hal tersebut didalam kehidupannya sehari hari didalam ranah pendidikan mahasiswa haruslah belajar serta menuntut ilmu minimal didalam kelasnya serta harus melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat. Dalam hal pengabdian masyarakat dilaksanakanlah kegiatan KKN (Kuliah kerja Nyata). Program Kuliah Kerja Nyata.

(KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pelaksanaan program KKN pada umumnya didasari oleh tuntutan link (menyambungkan) dan match (menyelaraskan) antara lembaga pendidikan dengan dunia nyata dimasyarakat(Yusnandar, Deliati, and Jufrizien 2019).

Dalam kesempatan kali ini Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapatkan tugas untuk belajar, mengabdi serta membantu pemberdayaan masyarakat di sekitar Desa Cikuya Kecamatan Cicalengka yang dimana daerah ini terletak di kawasan Bandung sebelah Timur atau sering disebut dengan Kabupaten Bandung Timur.

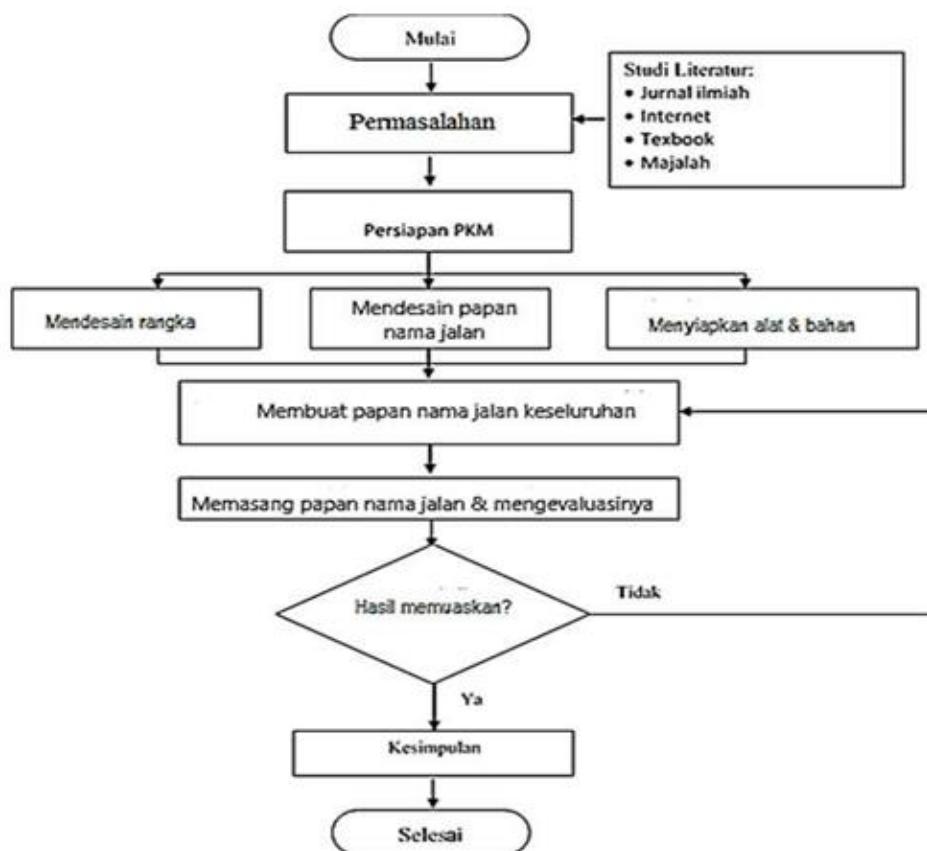
Menurut Wikipedia Desa Cikuya adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Cicalengka, sekitar 30 kilometer di sebelah timur Kota Bandung. Desa Cikuya memiliki kode pos 403951. Meskipun saya tidak memiliki data terkini, desa ini memiliki luas tertentu (dalam kilometer persegi) dan jumlah penduduk (dalam ribuan jiwa). Namun, untuk informasi lebih akurat, Anda dapat memeriksa sumber resmi atau pemerintahan setempat. Seperti banyak desa di Jawa Barat, Cikuya mungkin memiliki kehidupan yang tenang dan alam yang indah. Tradisi lokal, kegiatan pertanian, dan kebersamaan masyarakat adalah bagian dari kehidupan sehari-hari di desa ini.

Akses jalan yang dimiliki desa Cikuya cukup memadai, serta banyak memiliki jalan kecil / gang-gang yang saling menghubungkan. Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Cikuya adalah dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk gang. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan warga sekitar Serta karang taruna RW4. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Cikuya.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program kegiatan KKN Sisdamas 2024 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Pembuatan Sarana Rw Untuk Papan Petunjuk Jalan RW 4 Desa Cikuya ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Yaitu :

1. Dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk.
2. Setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk.
3. Pembuatan plakat/papan oleh mahasiswa berdasar desain yang sudah ditentukan,
4. Pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan



Gambar 1. Skema Tahapan pembuatan

Tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk. Pelaksanaan kegiatan ini oleh mahasiswa. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk. Persiapan yang dilakukan yaitu pertama penentuan desain papan/plakat yang hendak digunakan, desain dibuat oleh mahasiswa. Setelah desain

di buat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan,pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan yang diperlukan oleh mahasiswa. Tahap ketiga, pembuatan plakat/papan oleh mahasiswa berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan. Tahap keempat, pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat.Dalam KKN ini, metode yang dipilih adalah penyelesaian langsung untuk menangani masalah mitra yaitu belum adanya papan petunjuk jalan Hal ini menyulitkan warga dari luar daerah untuk menemukan lokasi/alamat rumahnya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Proses perencanaan program "Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Gang di Desa Cikuya RW04" melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan bahwa papan petunjuk yang dipasang dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Tahapan-tahapan tersebut meliputi identifikasi masalah, survei lokasi, desain papan petunjuk, serta penyusunan anggaran dan jadwal pelaksanaan.

Tahap pertama dalam perencanaan adalah identifikasi masalah. Melalui diskusi dengan aparat desa dan masyarakat setempat, diketahui bahwa salah satu kendala yang dihadapi warga Desa Cikuya RW04 adalah sulitnya menemukan lokasi tertentu, terutama bagi pendatang dan layanan darurat. Kurangnya papan petunjuk jalan yang memadai di gang-gang desa menyebabkan kesulitan navigasi, sehingga diperlukan solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini.

Setelah mengidentifikasi masalah, dilakukan survei lapangan untuk menentukan lokasi-lokasi strategis yang memerlukan pemasangan papan petunjuk jalan. Survei ini melibatkan pemetaan wilayah Desa Cikuya RW04, termasuk penentuan gang-gang utama dan titik-titik persimpangan yang dianggap rawan kebingungan bagi pengguna jalan. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menentukan jumlah papan petunjuk yang diperlukan serta lokasi pemasangannya.

Tahap selanjutnya adalah perancangan desain papan petunjuk jalan. Desain ini mempertimbangkan faktor kejelasan, keterbacaan, dan daya tahan material. Papan petunjuk dirancang dengan ukuran yang cukup besar agar mudah terlihat, menggunakan warna kontras, dan dilengkapi dengan informasi yang jelas, seperti nama gang dan arah penunjuk. Selain itu, pemilihan material juga menjadi pertimbangan penting untuk memastikan papan petunjuk tahan terhadap cuaca dan memiliki umur pakai yang panjang.

Pelaksanaan

Pelaksanaan program "Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Gang di Desa Cikuya RW04" dilakukan secara bertahap, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan material, pembuatan papan petunjuk, dan pemasangan di lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Berikut adalah rincian dari setiap tahap pelaksanaan

Tahap pertama adalah pengadaan material yang diperlukan untuk pembuatan papan petunjuk jalan. Material yang digunakan dipilih berdasarkan hasil perencanaan, dengan mempertimbangkan faktor ketahanan dan kejelasan. Material yang disiapkan meliputi papan kayu atau bahan komposit, cat berwarna kontras untuk penulisan, dan tiang penyangga. Semua bahan ini dibeli dari pemasok lokal guna mendukung perekonomian desa dan memastikan ketersediaan material yang berkualitas.

Setelah material tersedia, tahap selanjutnya adalah pembuatan papan petunjuk. Proses ini melibatkan beberapa langkah, yaitu pemotongan papan sesuai ukuran yang telah ditentukan, pengecatan, dan penulisan informasi pada papan. Pengecatan dilakukan dengan warna yang mencolok untuk memastikan papan mudah terlihat, sedangkan penulisan nama gang dan arah dibuat dengan huruf yang jelas dan cukup besar agar mudah terbaca dari jarak jauh. Papan-papan ini dikerjakan oleh tim yang terdiri dari warga setempat yang memiliki keahlian dalam pembuatan kerajinan tangan dan pertukangan.

Tahap pemasangan dilakukan di lokasi-lokasi yang telah disurvei sebelumnya. Papan petunjuk dipasang di titik-titik strategis, seperti persimpangan gang, jalan masuk desa, dan area yang sering dilalui oleh penduduk maupun pengunjung. Proses pemasangan melibatkan penanaman tiang penyangga di tanah dan pengikatan papan petunjuk dengan kuat agar tidak mudah roboh. Pemasangan dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan dan estetika, sehingga papan petunjuk dapat berfungsi dengan baik tanpa mengganggu aktivitas warga atau pengguna jalan.

Setelah pemasangan, dilakukan pengujian dan evaluasi awal untuk memastikan papan petunjuk telah terpasang dengan benar dan sesuai dengan fungsinya. Pengujian melibatkan simulasi penggunaan papan petunjuk oleh beberapa penduduk dan pengunjung untuk mengevaluasi kejelasan informasi dan efektivitas penempatan papan. Apabila ditemukan kekurangan, seperti posisi papan yang kurang terlihat atau informasi yang kurang jelas, dilakukan perbaikan secepatnya.

Selain pemasangan papan, sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan untuk mengenalkan fungsi dan manfaat papan petunjuk yang telah dipasang. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan papan petunjuk dengan baik dan turut menjaga keberadaannya agar dapat bertahan lama. Sosialisasi

dilakukan melalui pertemuan warga dan penyebaran informasi melalui media komunikasi desa.

Dengan pelaksanaan yang terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, program ini berhasil memasang papan petunjuk jalan di gang-gang Desa Cikuya RW04. Papan-papan tersebut kini menjadi sarana yang membantu dalam mempermudah navigasi, meningkatkan kenyamanan, dan mendukung mobilitas di desa, sehingga memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari-hari penduduk dan pengunjung.

Evaluasi

Evaluasi program "Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Gang di Desa Cikuya RW04" dilakukan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan di masa depan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, seperti kualitas papan petunjuk, efektivitas penempatan, dampak terhadap masyarakat, dan masukan dari warga desa.

Setelah beberapa waktu sejak pemasangan, dilakukan evaluasi terhadap kualitas papan petunjuk. Kualitas dievaluasi berdasarkan ketahanan material terhadap cuaca, kejelasan informasi, dan kekokohan struktur pemasangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan petunjuk yang terbuat dari bahan yang telah dipilih dengan cermat mampu bertahan dengan baik terhadap paparan cuaca seperti hujan dan panas. Tulisan dan warna pada papan tetap jelas terbaca meski telah terpapar sinar matahari dan hujan, menunjukkan bahwa pemilihan material dan proses pengecatan telah dilakukan dengan tepat.

Evaluasi efektivitas penempatan papan petunjuk dilakukan dengan mengamati arus lalu lintas dan interaksi masyarakat dengan papan petunjuk yang telah terpasang. Pengamatan ini melibatkan penduduk setempat dan pengunjung yang mencoba mencari lokasi tertentu di desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan petunjuk telah ditempatkan di lokasi-lokasi strategis, seperti di persimpangan utama dan gang-gang penting, sehingga memudahkan pengguna jalan dalam menemukan arah. Beberapa masukan yang diterima adalah perlunya penambahan papan di beberapa titik yang kurang terjangkau, yang akan menjadi pertimbangan untuk tindak lanjut program berikutnya.

Dampak program terhadap masyarakat diukur melalui survei kepuasan dan wawancara dengan penduduk desa. Masyarakat mengaku bahwa keberadaan papan petunjuk jalan sangat membantu dalam mempermudah navigasi, terutama bagi tamu atau pengunjung dari luar desa. Selain itu, adanya papan petunjuk juga diakui membantu layanan darurat, seperti ambulans, dalam mengakses lokasi dengan lebih cepat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa program ini telah memberikan manfaat langsung bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Cikuya RW04.

Selama proses evaluasi, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran terkait papan petunjuk yang telah dipasang. Beberapa warga mengusulkan adanya penambahan papan petunjuk di area yang dianggap kurang terjangkau serta penyediaan peta sederhana di beberapa titik strategis untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang wilayah desa. Masukan ini sangat berharga dan akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program di masa mendatang.

Secara keseluruhan, program "Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Gang di Desa Cikuya RW04" dapat dinilai berhasil dan efektif dalam mencapai tujuannya. Papan petunjuk yang telah dipasang berfungsi dengan baik dalam meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi penduduk dan pengunjung. Meski demikian, evaluasi ini juga menemukan adanya ruang untuk peningkatan, seperti penambahan papan di beberapa lokasi dan kemungkinan penyediaan peta wilayah. Temuan ini akan menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program serupa di masa mendatang.

C. PENUTUP

Permasalahan yang terjadi di beberapa titik jalan yang melewati jalan Desa Cikuya terutama pada gang rw4 dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk. Harapan yang ingin dicapai semoga dengan tersedianya papan penunjuk jalan ini dapat bermanfaat dan sangat membantu warga pendatang yang sedang berkunjung ke desa Cikuya. Tiang Besi dan timah dilas menjadi satu bagian yang mirip dengan huruf T. Tahapan pekerjaan pembuatan papan petunjuk jalan meliputi pemotongan, pengelasan, pengeboran, pengecatan, dll. Desain merupakan perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Tifanny, Riva, Yudi Nata, and Samsul Pahmi. 2023. "Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy" 3 (2): 1–6.
- Yusnandar, Willy, Deliati Deliati, and Jufrizien Jufrizien. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang." *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 39–51. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/5765>.